

**BENTUK TARI BALANSE MADAMPADA MASYARAKAT
NIAS DI KELURAHAN MATA AIR KECAMATAN
PADANGSELATAN KOTA PADANG
SUMATERA BARAT**

JURNAL GESTURE

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh :

ELVI SYAHBANI
NIM : 2103340020



**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
2014**

ABSTRAK

Elvi Syahbani, NIM 2103340020. Bentuk Tari Balanse Madam Pada Masyarakat Nias Di Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Sumatera Barat. Jurusan Sندراتاسيك. Program Studi Pendidikan Seni Tari. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2014.

Tari BalanseMadam merupakan tari yang berasal dari etnis Nias yang ada di Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang bentuk tari Balanse Madam pada masyarakat Nias yang ada di Kelurahan Mata Air.

Untuk membahas tujuan penelitian yang diatas, digunakan teori-teori pengertian tari, pengertian Balanse Madam, teori bentuk tari dan teori fungsitari. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, studi pustaka, wawancara dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif.

Waktu penelitian yang dilakukan untuk membahas tari balanse madam selama kurang lebih 2 bulan yaitu dari awal Juli 2014 sampai awal bulan September 2014. Tempat lokasi penelitiandi Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Sumatera Barat. Masyarakat Nias yang ada di Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Sumatera Barat, penari Balanse Madam dan tari Balanse Madam merupakan populasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tari Balanse Madam merupakan tari yang berasal dari masyarakat Nias yang ada di Padang dan diiringi oleh musik Gamad, tari balanse madam merupakan tari hiburan sosial untuk menghibur masyarakat di sekitar, bahkan ditampilkan pada acara kesenian di Kota Padang. Bentuk tari Balanse ditarikan secara berpasangan, yang merupakan salah satu bentuk tarian pergaulan/hiburan, penarinya harus dipilih oleh *janang*. Setiap gerak harus mengikuti perintah *komander*.Ragam gerak tari Balanse Madam terdiri dari *oplas kare giram-giram inku ingkua kumpulima, balanse Madam, ampang plash oplaskare, sain aadida madam, timar harti eipingkat balance agus saina aglis, oplaskare inggir land ongkir, alvanka inkua disobulne, rumdikate, turdibal indikalo virlavun, sitra vase vinkalo, intuimar*. Fungsi tari Balanse Madam ini sebagai sosial, stimulan, komunikasi.

Kata kunci :*Tari Balanse Madam, Bentuk Tari dan Fungsi Tari*

**BENTUK TARI BALANSE MADAM PADA MASYARAKAT NIAS
DI KELURAHAN MATA AIR KECAMATAN
PADANGSELATAN KOTA PADANG
SUMATERA BARAT**

ELVI SYAHBANI

Prodi Pendidikan Seni Tari

ABSTRACT

Balanse Madam dance is that originated from ethnic Niasis in the Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Sumatera Barat. This research aims to describe the shape of Balanse Madam on Nias people are there in Kelurahan Mata Air.

To address the above reserach objectives, used in the sense theories of dance, Balanse Madam sense, the form theory of dance and the function theory of dance. Data was collected by observation, library research, interviews and documentation. Data analysis in this research using descriptive-qualitative.

Time for research was conducted to discuss the Balanse Madam dance for approximately two months namely from the beginning of July 2014 to the beginning of September 2014. The research location is in Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Sumatera Barat. Nias people are there in Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Sumatera Barat, Balanse Madam dancers, and Balanse Madam dance are the population.

Based on the research that has been done, Balanse Madam dance is a dance that originated from Nias people in Padang and accompanied by music Gamad, Balanse Madam dance is a social dance entertainment to entertain the people around, even displayed at art events in Kota Padang. The form of Balanse Madam dance is danced in pairs, which is one form of social dance/entertainment, dancer must be choosen by Janang. Each motions must follow the command commander. The variety of motion Balanse Mdam dance consists of oplas kare giram-giram inku ingkua kumpulima, balanse madam, ampang plash oplaskare, sain aadida madam, timar harti eipingkat balance agus saina aglis, oplaskare inggir land ongkir, alvanka inkua disobulne, rumdikate, turdibal indikalo virlavun, sitra vase vinkalo, intuimar. The function of Balanse Madam dance as a social, stimulant, and communication.

Key Words : *Balanse Madam Dance, the Form and the Function of Dance.*

PENDAHULUAN

Kebudayaan yang diciptakan oleh masyarakat pendatang yaitu masyarakat Nias di Padang yang didukung oleh masyarakat

Minangkabau, yang berupa bentuk kesenian tari yaitu tari Balanse Madam. Bentuk kesenian tari Balanse Madam berawal akibat sering terjadi kontak (hubungan) sosial antara bangsa Portugis sebagai majikan, dengan masyarakat Nias sebagai bawahan atau pekerja. Setiap pesta yang dilakukan oleh bangsa Portugis baik di kapal ataupun di daratan selalu diperkenalkan tarian yang berbentuk tari pergaulan seperti dansa kepada masyarakat Nias.

Gerak-gerak tari Balanse Madam merupakan gerak yang timbul secara spontan pada saat menarikannya sesuai dengan nama gerak yang disebutkan oleh *komander* (pemimpin gerak). Setiap wujud gerakan yang dilaksanakan penari harus mengikuti perintah *komander*.

Tari Balanse Madam diiringi oleh musik pengiring tari dari musik *Gamad*. Fungsi Tari Balanse Madam sebagai fungsi sosial, stimulan dan

komunikasi. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas penulis mengambil judul penelitiannya adalah “Bentuk Tari Balanse Madam pada masyarakat Nias di Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Sumatera Barat”.

Dari uraian di atas maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Bagaimana keberadaan tari Balanse Madam pada masyarakat Nias di Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Sumatera Barat?
2. Bagaimana bentuk tari Balanse Madam pada masyarakat Nias di Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Sumatera Barat?
3. Bagaimana fungsi tari Balanse Madam bagi kehidupan sosial masyarakat Nias di Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Sumatera Barat?
4. Bagaimana musik iringan tari Balanse Madam pada masyarakat Nias di Kelurahan

Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Sumatera Barat?

Berdasarkan identifikasi masalah peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk tari Balanse Madam pada masyarakat Nias di Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Sumatera Barat?
2. Bagaimana fungsi tari Balanse Madam bagi kehidupan sosial masyarakat Nias di Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Sumatera Barat?

Agar masalah dapat terjawab secara akurat maka masalah yang akan diteliti perlu dirumuskan sebagai berikut: “Bagaiman bentuk dan fungsi tari Balanse Madam pada masyarakat Nias di Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Sumatera Barat”.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bentuk tari Balanse Madam pada masyarakat Nias di Kelurahan Mata Air

Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Sumatera Barat.

2. Mendeskripsikan fungsitari Balanse Madam bagi kehidupan sosial masyarakat Nias di Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Sumatera Barat.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi sarjana (S1) di program Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.
2. Sebagai masukan bagi peneliti dalam menambah pengetahuan, wawasan mengenai tari Balanse Madam tersebut.

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

Landasan teori di dalam suatu penelitian digunakan untuk mengungkap teori-teori yang digunakan peneliti sebagai pedoman yang akan memudahkan peneliti dalam memecahkan masalah yang diteliti. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian berhubungan (relevan) serta mendukung pokok permasalahan yang hendak diteliti.

Koentjaraningrat dalam Nugrahaningsih (2012:166) "landasan teori merupakan patron, acuan ataupun pedoman dalam penyelesaian masalah suatu penelitian". Landasan teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskripsi dari hasil studi pustaka yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti serta acuan untuk mengetahui "Bentuk tari Balanse Madam pada masyarakat Nias di Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Sumatera Barat".

1. Pengertian Tari

Menurut (Sinar 1994:5, Munardi 1982:2, Soedarsono 1972:6) dapat disimpulkan bahwa definisi tari adalah suatu gerak yang mengikuti alunan nada dan irama dengan tempo tertentu yang mengandung keindahan dan makna tertentu, dilakukan oleh manusia baik secara individual maupun berkelompok pada pola-pola gerak tertentu.

2. Tari Balanse Madam

Kata Balanse Madam dapat diartikan Balanse terdiri dari kata "lanse" yang berawalan "Ba" (yang

diambil dari dialek Minangkabau yang Indonesianya "Ber", "Lanse berarti "dansa", atau tari, berasal dari kata Portugis, sedangkan "Madam" berarti "Nyonya" yang bermaksud adalah tari untuk putri/nyonya bangsawan). Pendapat lain mengatakan "Balanse" berarti berimbang, yang gerak-gerakannya di antara pasangan penari "berimbang" atau "sepadan".

3. Teori Bentuk Tari

Menurut Langer (1988:15), mengatakan bahwa "Bentuk adalah struktur, artikulasi, sebuah hasil kesatuan yang menyeluruh dari suatu hubungan berbagai faktor yang saling bergayutan atau suatu cara dimana keseluruhan aspek dapat dirakit". Selain teori di atas, bentuk juga didukung dengan penyajian yang mana terdiri dari beberapa unsur yang diungkapkan oleh Hermin (1988:9) menyatakan bahwa:

"Penyajian tari didukung oleh beberapa unsur, yaitu: gerak tari, karena hakekat tari adalah gerak, pola lantai, garis diatas lantai yang dibentuk dan dilalui oleh penari, iringan tari, musik yang menghidupkan suasana tari, tatarias dan busana,

meliputi riasan wajah dan busana yang membantu menunjang karakter dari tari, property, meliputi seluruh peralatan yang digunakan dalam penyajian tari, tempat pementasan”.

Dari pendapat di atas penulis akan membahas bentuk tari yang akan diteliti adalah susunan ragam gerak tari Balanse Madam didalamnya memiliki unsur pendukung antara lain: iringan musik, cara pertunjukan, busana, waktu pertunjukan dan pola lantai.

4. Teori Fungsi Tari

Menurut Yulianti Parani (1953:28) mengatakan bahwa fungsi tari ada tiga yaitu:

“a) Sebagai fungsi sosial yakni, sebagai penunjang berbagai aspek kehidupan masyarakat seperti dalam upacara kehidupan, siklus kepercayaan, hubungan manusia dengan manusia, dan masyarakat dengan masyarakat. b) Fungsi Stimulan, yakni memberi dorongan sebagai emosi secara individual maupun secara kelompok. c) Fungsi komunikasi, yakni hubungan manusia dengan lingkungan dan dalam masa lampau dengan kekuatan penguasaan yang dilaksanakan”.

Berdasarkan pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa fungsi merupakan sebuah tujuan kegunaan dari sebuah media untuk mendapatkan maksud dan keinginan tertentu seperti berfungsi sebagai sosial, stimulan, dan komunikasi pada masyarakat setempat yang sifatnya menyenangkan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa penjelasan berdasarkan wawancara dengan narasumber serta hasil pengamatan terhadap objek penelitian.

ISI

Kecamatan Padang Selatan adalah salah satu kecamatan di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Secara administrasi wilayah pelabuhan Teluk Bayur juga termasuk dalam wilayah kecamatan ini, serta Lantamal II Padang. Luas wilayah 2.248.895 M2 (224,88 Ha) Kecamatan Padang Selatan terdiri 5 kelurahan, dengan jumlah penduduk 57,342 jiwa dimana mayoritas penduduk Kecamatan Padang

Selatan didominasi oleh etnis Minangkabau, kemudian diikuti oleh etnis Tionghoa dan Nias. Salah satu daerah yang memiliki etnis Nias berada di Kelurahan Mata Air.

Tari Balanse Madam ditarikan secara berpasangan, yang merupakan salah satu bentuk tari pergaulan/hiburan, hal seperti ini diduga sebagai salah satu pengaruh yang ditinggal oleh bangsa Portugis. Tari Balanse Madam ditarikan oleh para penari pilihan oleh *janang*(orang yang disegani oleh masyarakat, dan mengerti dengan seluk beluk antara keluarga). Penari dalam jumlah genap yang pasti harus saling berpasangan.

Susunan posisi pola para penari berbentuk lingkaran dimana penari saling bertukar tempat. Dilihat dari posisi awal, penari membentuk empat persegi (empat penjuru) sesuai dengan arah mata angin yaitu utara, selatan, barat, dan timur. Posisi penari yang sebelah utara dan selatan disebut dengan penari kepala, posisi penari yang sebelah barat dan timur disebut dengan penari rusuk. Gerakan pada tarian ini lebih banyak wujud kegembiraan para penari.

Nama gerak dalam tari Balanse Madam adalah:

1. *Oplas kare giram-giram inku ingkua kumpulima* artinya berdiri siap dan berkumpul lalu berpegangan tangan semua
2. *Balanse Madam* artinya imbangi nyonya
3. *Ampang plash oplas kare* artinya berhadapan-hadapan dan berpegangan tangan
4. *Saina adida madam* artinya pertukaran madam sambil berjalan besentuhan telapak tangan
5. *Timar harti eipingkat balanse agus saina aglis* artinya kepala barisan disejajarkan (diadu), pertukaran tuan, adu punggung
6. *Oplas kare inggir land ongkir* artinya berpegangan tangan mengelilingi madam (nyonya) berputar lalu mundur
7. *Alvanka inkua diso bulne* artinya adu rusuk dengan rusuk maju kelingkarannya lalu bersilang tangan
8. *Rumdikate* artinya berkeliling lingkaran

9. *Turdibal indikalo virlavun* artinya pegang ujung jari madam lalu putar ke kanan
10. *Sitra vase vinkalo* artinya pertukaran tempat laki-laki dan perempuan lalu kembali ke tempat semula
11. *Intuimar* artinya berpegangan tangan, kembali ke luar.

Nama-nama gerak di atas bukanlah merupakan urutan gerak yang tetap di dalam menarikannya. Bisa saja dalam penampilan tari Balanse Madam dimulai dengan gerak pertama, lalu langsung pada gerak ketiga, dari gerak ketiga langsung pada gerak kelima dan seterusnya. Yang perlu sekali, pada setiap dimulai tarian terlebih dahulu harus diawali dengan bersalaman. Salam ini dilakukan antara penari dengan kepala suku atau orang yang dituakan. Kemudian setelah tari itu selesai ditampilkan, maka penari kembali bersalaman dan terus keluar.

Pola lantai tari Balanse Madam berbentuk lingkaran, mempunyai nama posisi bagian utara dan selatan dinamakan posisi Penari Kepala sementara posisi bagian

timur dan barat merupakan posisi Penari Rusuk. Posisi penari selalu bertukar tempat pada saat melakukan gerak, karena di dalam ragam geraknya ada pertukaran tempat. Penari bisa bertukar posisi, pasangan dan peran.

Bentuk didukung juga oleh penyajian, yang mana penyajian dalam tari Balanse Madam adalah musik, cara pertunjukan, busana, tata rias, lighting, tempat dan waktu pertunjukan. Fungsi tari Balanse Madam sebagai sarana sosial dimana sarana ritual, hiburan pribadi, sarana estetis. Sebagai sarana stimulan dimana mendukung penyebaran tari Balanse Madam pada masyarakat dan sebagai sarana komunikasi karena sebagai interaksi sosial, integrasi sosial dan sebagai komunikasi.

PENUTUP

Tari Balanse Madam beradaptasi dengan budaya masyarakat Minangkabau, ternyata bila diamati bentuk fisik dari gerak tari Balanse Madam itu sendiri tidak ditemui adanya pengaruh dari gerak tari Minangkabau. Akan tetapi apabila dilihat dari unsur pendukung

seperti penampilan musik maka akan terlihat adanya pengaruh budaya Minang di dalamnya. Tari Balanse Madam berfungsi sebagai sarana sosial, stimulan dan komunikasi, tari ini ditarikan secara berpasangan. Pertunjukan tari Balanse Madam memiliki gerak-gerak yang dinamis dengan lenggang lenggok yang lincah dan gembira. Tari Balanse Madam memiliki ciri khas tersendiri seperti nama dan bentuk gerak, serta adanya komander dalam memberikan aba-aba selama tarian itu ditampilkan. Tari ini tidak mengenal urutan gerak, akan tetapi mereka melakukan rangkaian gerak tari secara spontan sesuai dengan aba-aba yang diberikan/diucapkan komander. Tari Balanse Madam diiringi oleh musik Gamad, yang menggunakan alat musik biola, bass, tamburin, akordeon, dan gendang pakok dua.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1995. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Teknik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Aziz, Alimut Hidayat, 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Surabaya: Salemba Media
- Halawa, T. 1997. *Struktur Bahasa Nias*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Hermin, Kusmayanti. 1980. *Makna Tari dalam upacara di Indonesia*. Pidato.
- Indrayuda. 1999. *Tari Balanse Madam Pada Masyarakat Nias Padang Sebuah Perspektif Etnologi*. Universitas Negeri Padang. Jurnal
- Kartodirjo, Sartono, dan Marwati Djoened Poesponegoro Nongroho Notosusanto. *Sejarah Nasional Indonesia III*. Jakarta: Depdikbud, 1975
- Langer, Suzanne K. 1988. *Problematika Seni Alih Bahasa*. Terjemahan F.X Widaryanto. Bandung: Akademi Seni Tari Indonesia
- Mearaxa, Dada. 1973. *Sejarah Kebudayaan Suku-Suku Di Sumatera*. Medan: Sasterawan.
- Mulyadi Ks. 1994. "Tari Minangkabau Gaya Melayu Paruh Pertama Abad XX (Kontinuitas Dan Perubahan)". Tesis untuk mencapai derajat Sarjana Jurusan Ilmu-Ilmu Humaniora, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Munardi, A.M. 1982. *Pengetahuan Tari Surabaya*, Asti, Yogyakarta.

- Nugrahaningsih & Heniwaty. 2012. *Tari Identitas dan Resistensi*. Medan: Unimed Press
- Parani, Yulianti. 1953. *Sejarah Tari Umum*, Jakarta: LPKJ
- Risnawati. 2011. Narasi Metaforik, Strategid dan Elan vital. Istitut Seni Indonesia Padang Panjang. Jurnal
- Rizaldi. 1999. "Musik Gamat Di Kota Madya Padang: Sebuah Bentuk Akulturasi Antara Budaya Pribumi Dan Budaya Barat". Tesis untuk mencapai derajat Sarjana S-2 dalam bidang Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sinar. 1994. *Jati Diri Melayu, Lembaga Pembinaan dan Pembangunan Seni Budaya*. M.A.B.M.I, Medan.
- Soedarsono. 1972. *Tari-tarian Indonesia*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan.
- Surachmad, Winano. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Telaumbanua, Chris Mart Selina Yana Sari. 2013. Maena Fangowai Peranan Dan Bentuk Penyajian Dalam Acara Perkawinan Masyarakat Nias di Pemanatang Siantar. Universitas Negeri Medan. Skripsi.
- Waruwu, Etty Veri Yanti. 2007. Tari Fogaele Sejarah Fungsi Pada Masyarakat Nias Selatan Desa Orahili Fa'u, Kecamatan Teluk Dalam, Kabupaten Nias Selatan. Universitas Negeri Medan. Skripsi.
- Wirathal Made, 2005. *Pedoman penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*, C. V Andi Offset: Yogyakarta.
- Wulandari, Putri. 2013, Skripsi yang berjudul "Biografi Tawanto Lawolo: Tokoh Masyarakat Nias Dan Seniman Kota Padang (1987-2012)". Universitas Andalas Padang. Skripsi
- <http://www.padang.com>
- <http://www.wikipedia.com>

